

**GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED*  
*HELMINTH* PADA MURID SEKOLAH DASAR  
NEGERI 33 IKUR KOTO KECAMATAN  
KOTO TANGAH KOTA PADANG**



**Skripsi**  
**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai**  
**Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan**  
**Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh**  
**INDAH RAMADANI**  
**NIM : 2010311021**

**Pembimbing:**  
**dr. Eka Nofita, M.Biomed**  
**dr. Rahmi Lestari, Sp.A(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2024**

## ABSTRACT

### **DESCRIPTION OF THE INCIDENCE OF SOIL-TRANSMITTED HELMINTH INFECTION IN STUDENTS AT ELEMENTARY SCHOOL 33 IKUR KOTO, KOTO TANGAH DISTRICT, PADANG CITY**

By

**Indah Ramadani, Eka Nofita, Rahmi Lestari,  
Elly Usman, Ulya Uti Fasrini**

*Intestinal worm infection or helminthiasis is one of the most common public health problems in the world. However, the initial infection does not cause symptoms in the patient, so the disease still receives less attention from the public. The types of intestinal worms that commonly infect humans are from the Soil-Transmitted Helminth (STH) group. STH infections mostly infect school-age children. The aim of this research is to determine the incidence of Soil-Transmitted Helminth infections in students State Elementary School 33 Ikur Koto, Koto Tengah District, Padang City.*

*This research is a descriptive study (exploratory study) with the sample of 33 people from grades I – VI. Feces examinations were carried out using the direct method. Family sociodemographic data and worm risk factors were obtained by conducting guided interviews using a questionnaire. Nutritional status is measured based on BMI/U.*

*The research results showed that 3.0% of students were infected with the type of infection found was a single infection caused by the species *Trichuris trichiura*. According to family sociodemographics, the parents of respondents who were infected with STH were between the ages of 39 and 48, had completed high school, were unemployed, and made more than IDR 5,000,000/month as their family's income. The risk factors for worms in students infected with STH are having a habit of biting their nails, playing on the ground, and not always wearing footwear when leaving the room. The nutritional status of respondents infected with STH was found to be normal.*

*The conclusion of this study is that the incidence of STH infection in students at SDN 33 Ikur Koto was 3.0%.*

**Keyword:** *Soil-Transmitted Helminth infection, school-age children*

## ABSTRAK

### GAMBARAN KEJADIAN INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTH* PADA MURID SEKOLAH DASAR NEGERI 33 IKUR KOTO KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Oleh

**Indah Ramadani, Eka Nofita, Rahmi Lestari,  
Elly Usman, Ulya Uti Fusrini**

Infeksi cacing usus atau yang lebih dikenal dengan kecacingan merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang banyak ditemukan di dunia. Namun, pada saat awal terinfeksi penyakit ini tidak menimbulkan gejala pada penderitanya sehingga diabaikan oleh masyarakat. Jenis cacing usus yang umumnya sering menginfeksi manusia berasal dari kelompok *Soil Transmitted Helminth* (STH). Infeksi STH lebih banyak menginfeksi anak usia sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminth* pada murid Sekolah Dasar Negeri 33 Ikur Koto Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*exploratory study*) dengan sampel berjumlah 33 orang yang berasal dari murid kelas I-VI. Pemeriksaan tinja dilakukan dengan metode langsung. Data sosiodemografi keluarga dan faktor risiko kecacingan didapatkan dengan melakukan wawancara terpimpin menggunakan kuesioner. Status gizi dinilai berdasarkan IMT/U.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 3,0% responden terinfeksi STH dengan tipe infeksi tunggal yang disebabkan oleh spesies *Trichuris trichiura*. Sosiodemografi keluarga didapatkan umur orang tua responden terinfeksi STH berada direntang 39-48 tahun, pendidikan terakhir SLTA/MA, tidak bekerja, dan memiliki pendapatan keluarga lebih dari Rp5.000.000/bulan. Faktor risiko kecacingan pada murid terinfeksi STH yang didapatkan adalah memiliki kebiasaan menggigit kuku, bermain di tanah dan tidak selalu memakai alas kaki saat bermain ataupun keluar ruangan. Status gizi responden terinfeksi STH didapatkan normal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah angka kejadian infeksi STH pada murid SDN 33 Ikur Koto adalah 3,0%.

**Kata kunci** : Infeksi *Soil Transmitted Helminth*, anak usia sekolah